

## ABSTRAK

Pasien hemodialisa adalah pasien yang menderita gagal ginjal kronis dan menjalani prosedur terapi penggantian fungsi ginjal atau dikenal dengan cuci darah. Kemudian *Caregiver* adalah anggota keluarga pasien, seperti saudara, anak, atau pasangan yang bertanggung jawab untuk merawat dan mendampingi pasien selama menjalani pengobatan. Dalam menjalankan peran itu, *caregiver* sering menggunakan media sosial sebagai sumber informasinya. Sebagai *caregiver*, individu dihadapkan dengan berbagai tuntutan, di antaranya harus memahami kondisi penyakit, mencari cara perawatan yang tepat, dan solusi untuk menghindari risiko yang mungkin terjadi selama perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman informasi yang dialami oleh *caregiver* pasien hemodialisa di RSUD M. Natsir Solok dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap delapan *caregiver* pasien hemodialisa yang aktif menggunakan media sosial dalam praktik *caregiving*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman informasi *caregiver* berlangsung cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek dari kognitif, emosional, dan sosial. Secara kognitif, bagi *caregiver* informasi tersebut membantu mereka memahami dan meningkatkan kemampuan dalam merawat pasien. Dari segi emosional, informasi tersebut menjadi bentuk dukungan dan memberi rasa tenang dan harapan, serta meringankan beban psikologis yang mereka tanggung selama praktik *caregiving*. Lalu secara sosial, informasi tersebut mendorong *caregiver* untuk berbagi pengetahuan dan pengalamannya, sehingga menciptakan relasi sosial dan dukungan yang lebih besar di lingkungannya.

**Kata kunci:** pengalaman informasi, *caregiver*, media sosial